

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika dalam kehidupan merupakan ilmu yang sangat penting, sehingga telah ditetapkan untuk diajarkan kepada peserta didik sejak dari Sekolah Dasar. Tujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami matematika itu sendiri dan juga kemampuan dalam menerapkan matematika untuk menyelesaikan masalah, serta mengembangkan keyakinan diri terhadap keberadaan dan kebermanfaatan matematika dalam kehidupan (NCTM, 2000). (Placeholder1) Setiap siswa menginginkan dirinya berprestasi pada pelajaran matematika. Siswa dikatakan berprestasi apabila dapat memenuhi standar belajar yang sudah ditentukan.

Berdasarkan pengamatan saat melaksanakan PPL ditemukan bahwa masih terdapat diantara siswa yang ketika proses belajar berlangsung dianggap bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, akan tetapi pada saat ulangan berlangsung mereka tidak bisa lagi mengerjakannya. Hal tersebut menyebabkan prestasi belajar matematika siswa rendah.

Salah satu faktor internal yang penting adalah seberapa besar para siswa yakin bahwa dengan kemampuan yang dimiliki, mereka dapat meraih hasil yang maksimal. Keyakinan seperti ini disebut sebagai efikasi diri, khususnya efikasi

diri akademik karena keyakinan ini terkait dengan keberhasilan dalam tugas akademik. Salkind (2008) berpendapat bahwa efikasi diri merupakan prediktor yang cukup kuat pada prestasi belajar. Siswa dengan efikasi diri yang tinggi cenderung ingin mencapai lebih prestasinya, hal tersebut ditunjukkan dengan ketekunan yang lebih pada tugas sekolah.

Kemampuan kognitif memang memiliki pengaruh yang besar dalam keberhasilan pada tugas akademik. Namun dari penelitian yang dilakukan oleh Collins (Bandura, 2003) tentang beberapa siswa yang memiliki kemampuan matematika beragam, didapatkan hasil bahwa efikasi diri lebih tepat untuk memprediksi prestasi dalam pelajaran matematika dibandingkan kemampuan matematika yang sebenarnya. Penelitian ini menyimpulkan bahwa siswa yang berprestasi kurang bagus kemungkinan disebabkan oleh kurangnya kemampuan yang dimiliki atau karena siswa memiliki kemampuan namun kurang memiliki efikasi diri untuk mengoptimalkan kemampuannya tersebut. Strategi kognitif merupakan proses kontrol yaitu suatu proses internal yang digunakan siswa untuk memilih dan mengubah cara-cara memberi perhatian belajar, mengingat dan berpikir.

Selain efikasi diri, dalam proses belajar baik tingkat dasar maupun tingkat lanjutan, regulasi diri merupakan suatu pendekatan yang penting menurut (Djamarah, 2008) Penting bagi siswa untuk membangun keterampilan regulasi diri dalam proses belajar. Karena dengan memiliki kemampuan regulasi diri yang baik akan meningkatkan kemandirian sehingga siswa dapat berusaha lebih mandiri

tidak hanya mengikuti apa yang dikatakan oleh guru disekolah. Siswa yang memiliki regulasi diri dalam proses pembelajaran akademik maka siswa akan memperoleh pengetahuan dan mampu meningkatkan ketrampilan kognitif mereka.

Bedasarkan kenyataan yang terjadi pada siswa bahwa masih terdapat diantara siswa yang ketika proses belajar berlangsung dianggap bisa menyelesaikan soal-soal yang diberikan, akan tetapi pada saat ualangan berlangsung mereka tidak bisa lagi mengerjakannya yang menyebabkan prestasi belajar siswa rendah. Selain itu matematika merupakan mata pelajaran yang membutuhkan proses kognitif yang ekstra untuk mempelajarinya. Kedua masalah tersebut berkaitan dengan efikasi diri dan regulasi diri maka dapat dikemukakan adanya indikasi bahwa efikasi diri dan regulasi diri berhubungan dengan prestasi belajar matematika yang diraih siswa.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis makalah ini dengan judul “Pengaruh Efikasi diri dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika”.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimanakah pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika?

### **C. Tujuan Penulis**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan dalam makalah ini yaitu untuk mendeskripsikan pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika.

### **D. Manfaat Penulis**

Dengan adanya makalah ini, pembaca diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh efikasi diri dan regulasi diri terhadap prestasi belajar matematika, dan khususnya bagi guru matematika dapat bermanfaat dalam usaha peningkatan prestasi belajar matematika siswa dan memberi kontribusi pengetahuan berkaitan dengan efikasi diri dan regulasi diri bagi penulis ketika di lapangan menjadi pendidik.